

Literature Review: Strategi Integrasi Konten Agama dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Berbasis Islam

Irfan Akbar¹, Mohammad Masykuri², Sulistyو Saputro³

1,3 Program Studi S2 Pendidikan Sains, Pascasarjana Universitas Sebelas Maret,
Jl. Ir. Sutami no 36 Ketingan Surakarta

Email : sulistyو_s@staff.uns.ac.id

Abstract: *Science is a process of discovering what is taught with the concept of integration. Integration in science includes biology, physics, chemistry and space. Science can also be combined with religious knowledge. The dimensions of the Pancasila student profile teach religious character. Religious character in students is developed through the integration of science with religious content. This study aims to determine strategies for integrating religious content in science learning in Islamic-based schools. The method used is a Systematic Literature Review by analyzing 20 articles in the form of accredited journals and seminar proceedings from Google Scholar with a period of 2019-2023. The research results show that the trend of integrating religious content in science learning has been ongoing but has decreased due to the Covid-19 pandemic. The strategy for integrating religious content in science learning is carried out through media and learning models. Integration of religious content through print and non-print media using modules, teaching materials, LKPD, book posters, Learning Management System, E-Book Mobile Learning, powtoon, E-module, and augmented reality engineering applications. The learning models used to integrate religious content include guided inquiry, Islamic integrated learning, problem based learning, and 5E learning cycle.*

Keywords: *Integration, Religious Content, Science Learning*

Abstrak: IPA merupakan sebuah proses untuk menemukan yang diajarkan dengan konsep keterpaduan. Keterpaduan dalam IPA meliputi biologi, fisika, kimia, dan bumi antariksa. IPA juga dapat dipadukan dengan ilmu agama. Dimensi profil pelajar pancasila mengajarkan karakter religius. Karakter religius pada siswa ditumbuhkan melalui integrasi sains dengan konten agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi integrasi konten agama dalam pembelajaran IPA di sekolah berbasis Islam. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* dengan menganalisis 20 artikel berupa jurnal terakreditasi maupun prosiding seminar dari *google scholar* dengan rentang waktu 2019-2023. Hasil penelitian menunjukkan tren integrasi konten agama dalam pembelajaran IPA sudah berlangsung namun mengalami penurunan akibat adanya pandemic covid-19. Strategi integrasi konten agama dalam pembelajaran IPA dilakukan melalui media dan model pembelajaran. Integrasi konten agama melalui media cetak maupun non cetak menggunakan modul, bahan ajar, LKPD, poster buku, Learning Management System, E-Book Mobile Learning, powtoon, E-modul, dan aplikasi rekayasa *augmented reality*. Model pembelajaran yang digunakan untuk integrasi konten agama meliputi inkuiri terbimbing, pembelajaran terintegrasi islam, *problem based learning*, dan learning cycle 5E.

Kata kunci: Integrasi, Konten Agama, Pembelajaran IPA

1. PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau biasa disebut dengan sains merupakan cabang ilmu pengetahuan yang berdasarkan pada fenomena alam. IPA secara sistematis dan tersusun selalu berkaitan dengan proses berpikir serta mencari tahu tentang alam. Karakteristik IPA yakni berupa nilai ilmiah, tersusun sistematis, teoritis dan konsep-konsep yang saling berkaitan. Hakikat IPA meliputi empat unsur utama yaitu produk, proses, sikap, dan aplikasi. IPA tidak hanya pemahaman mengenai fakta, konsep, prinsip maupun teori saja, tapi IPA merupakan sebuah proses untuk menemukan (Isrok'atun et al., 2020). IPA diajarkan dengan konsep keterpaduan. Keterpaduan dalam IPA meliputi beberapa disiplin ilmu seperti biologi, fisika, kimia, dan bumi antariksa. Selain itu IPA juga dapat dipadukan dengan disiplin ilmu lain seperti muatan lokal dan ilmu agama.

Kurikulum merdeka mengajarkan siswa untuk berkarakter dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam profil pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila meliputi enam dimensi, yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebhinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif (Kemendikbudristek, 2022). Dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia erat kaitannya dengan karakter religius. Karakter religius pada siswa dapat ditumbuh kembangkan melalui proses integrasi. Integrasi yang dimaksud yakni integrasi pembelajaran IPA melalui islamisasi sains.

Islamisasi sains merupakan mengintegrasikan ilmu pengetahuan barat dengan ilmu-ilmu keislaman (Ayu et al., 2019). Islamisasi sains bukanlah sesuatu yang sederhana karena keduanya berada pada domain yang berbeda. Sains hanya menerima hal-hal yang bersifat logis dan empiris, tidak mengakui wahyu sebagai sumber pengetahuan dan kurang menjelaskan peran Tuhan dalam cara kerja alam semesta. Sementara Islam bersifat dogmatis, bergantung pada dalil, dan selalu melibatkan peran Tuhan sebagai Sang Pencipta dan Pengatur alam semesta (Fajar & Habibulloh, 2021). Islamisasi sains dapat dilakukan melalui integrasi konten agama pada model pembelajaran maupun alat bantu berupa media pembelajaran.

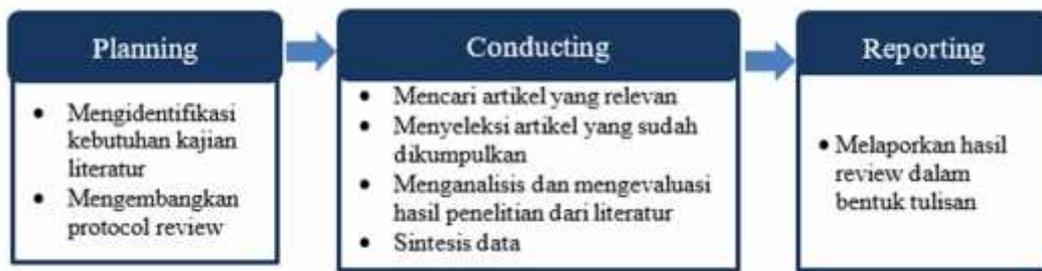
Integrasi melalui model pembelajaran yakni langsung mengaitkan materi IPA yang disampaikan dengan ayat dan hadits yang relevan. Sedangkan integrasi melalui alat berupa media pembelajaran yakni membuat media yang mencakup materi IPA kemudian dipadukan dengan potongan ayat Al Quran dan hadits sehingga menjadi satu kesatuan. Media pembelajaran yang bermuatan konten islam akan memadukan pengetahuan dengan karakter religius menjadi satu kesatuan dalam pembelajaran (Ramadanti, 2020).

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat dikotomi pelajaran. Sekolah tingkat SMP /MTs berbasis Islam yang memiliki mata pelajaran IPA, akan tetapi belum mengaitkan pembelajaran IPA dengan ilmu agama sehingga membuat siswa kurang memahami hubungan antara kejadian alam dengan Al Quran. Pelajaran IPA belum banyak terintegrasi dengan agama. IPA masih diajarkan secara terpisah tanpa banyak mengaitkan tentang agama yang dapat menguatkan materi. Hasil penelitian (Sholihati & Habibi, 2022) di MTs Al-Misri Rambipuji menunjukkan bahwa pembelajaran IPA di sekolah belum mengintegrasikan konten agama baik melalui media maupun model pembelajaran. Hasil penelitian (Sari et al., 2022) juga menunjukkan bahwa pembelajara IPA di MTs se-Kota Padang masih belum banyak mengintegrasikan Al Quran dan sains melalui perangkat pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa konten agama penting untuk diintegrasikan dalam pembelajaran IPA sebagai bentuk pelaksanaan profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Oleh sebab itu dilakukanlah penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui strategi integrasi konten agama dalam pembelajaran IPA di sekolah berbasis islam pada rentang tahun 2019-2023 (5 tahun terakhir).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). SLR merupakan proses kajian literature sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan semua sumber penelitian yang relevan dengan pertanyaan penelitian tentang topik suatu penelitian (Kitchenham & Brereton, 2013). Data yang digunakan berupa 20 artikel jurnal yang terakreditasi maupun prosiding seminar dengan rentang waktu publikasi 2019-2023 (5 tahun terakhir) yang membahas mengenai strategi integrasi konten agama dalam pembelajaran IPA. Database artikel diperoleh dari *google scholar* dengan kata kunci integrasi, konten agama, dan pembelajaran IPA. Menurut Kitchenham & Brereton secara umum SLR meliputi tiga tahap seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Metode Penelitian dengan *Systematic Literature Review* (SLR)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran IPA sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan yang berdasarkan pada fenomena alam diajarkan dengan konsep keterpaduan. Keterpaduan dalam IPA meliputi beberapa disiplin ilmu seperti biologi, fisika, kimia dan bumi antariksa. IPA juga dapat dipadukan dengan ilmu agama. Integrasi IPA dengan ilmu agama perlu dilakukan agar siswa beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia serta agar tidak terjadi dikotomi pembelajaran, dimana materi IPA diajarkan secara terpisah tanpa ada pengaitan sepenuhnya dengan ilmu agama yang menjelaskan kuasa Tuhan Yang Maha Esa. Hasil eksplorasi artikel mengenai strategi konten agama dalam pembelajaran IPA setelah melalui proses dari *Systematic Literature Review* diperoleh 20 artikel yang relevan. Artikel yang sudah diperoleh merupakan artikel yang sudah diringkas dan diambil intisarinnya sehingga benar-benar sesuai dengan topik yang dibahas. Berdasarkan hasil analisis dari 20 artikel mengenai strategi implementasi konten agama dalam pembelajaran IPA di sekolah diketahui bahwa integrasi konten agama dalam pembelajaran IPA sudah dilakukan dengan berbagai media maupun model. Tren integrasi konten agama dalam pembelajaran IPA berdasarkan statistika dengan rentang waktu publikasi 2019-2023 disajikan dalam grafik berikut.

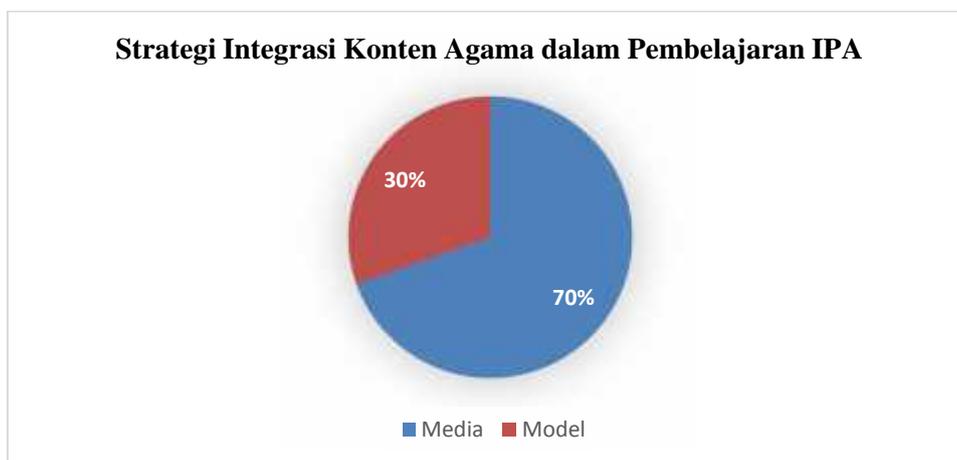


Gambar 2. Tren Integrasi Konten Agama dalam Pembelajaran IPA Tahun 2019-2023

Berdasarkan grafik yang disajikan pada gambar 1. diketahui bahwa tren integrasi konten agama dalam pembelajaran IPA pada tahun 2019 cukup tinggi namun kemudian mengalami penurunan pada tahun berikutnya. Penurunan tersebut diakibatkan adanya pandemi covid-19 yang sempat mewabah mulai pada tahun 2020. Pandemi covid 19 memaksa siswa untuk melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) akibat sekolah-sekolah yang ditutup. Perubahan iklim pembelajaran yang semula dilakukan secara langsung menjadi pembelajaran secara individu yang minim interaksi sosial. Prioritas pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran harus tetap berjalan dengan beberapa pengurangan muatan sebagai bentuk penyesuaian (Andriani et al., 2021). Integrasi konten agama termasuk salah satu hal yang ikut mengalami pengurangan. Pembelajaran lebih menekankan pada proses

pembelajaran mandiri dan individu namun yang terjadi banyak siswa sulit konsentrasi dan lebih banyak bersikap pasif dan diskontinuitas pembelajaran yang mengakibatkan *learning loss* atau hilangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran (Hevia et al., 2022).

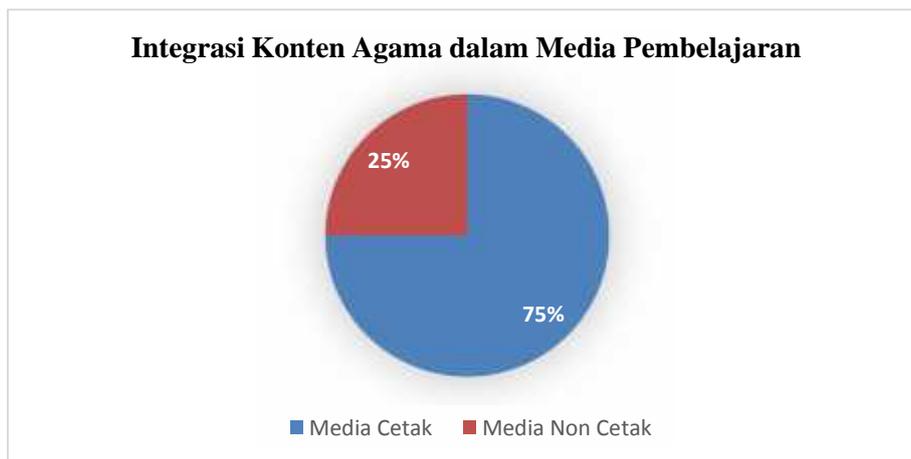
Integrasi konten agama dalam pembelajaran IPA berdasarkan hasil analisis artikel dilakukan dengan dua strategi yakni melalui media dan model pembelajaran. Strategi integrasi konten agama melalui media dan model pembelajaran berdasarkan hasil analisis artikel dapat dilihat pada diagram berikut



Gambar 3. Diagram Strategi Integrasi Konten Agama dalam Pembelajaran IPA

Diagram pada gambar 3. diketahui bahwa strategi integrasi konten agama dalam pembelajaran IPA didominasi oleh media pembelajaran yakni sebesar 70% sedangkan 30% sisanya menggunakan model pembelajaran. Integrasi konten agama dalam pembelajaran IPA banyak dilakukan melalui media dibandingkan dengan model pembelajaran. Media pembelajaran lebih banyak digunakan karena beberapa terdapat beberapa kelebihan yakni sebagai berikut: 1) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata, lisan atau tulisan berkala, 2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra, 3) menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif (Nurfadhillah, 2021). Selain itu media pembelajaran memiliki cakupan yang cukup luas dengan berbagai jenis yang beragam sehingga banyak pilihan yang dapat memudahkan dalam integrasi konten agama dibandingkan melalui model. Media pembelajaran sendiri memiliki berbagai jenis seperti benda nyata (*realia*), manusia, model, teks, visual, audio, dan multimedia (Batubara, 2020).

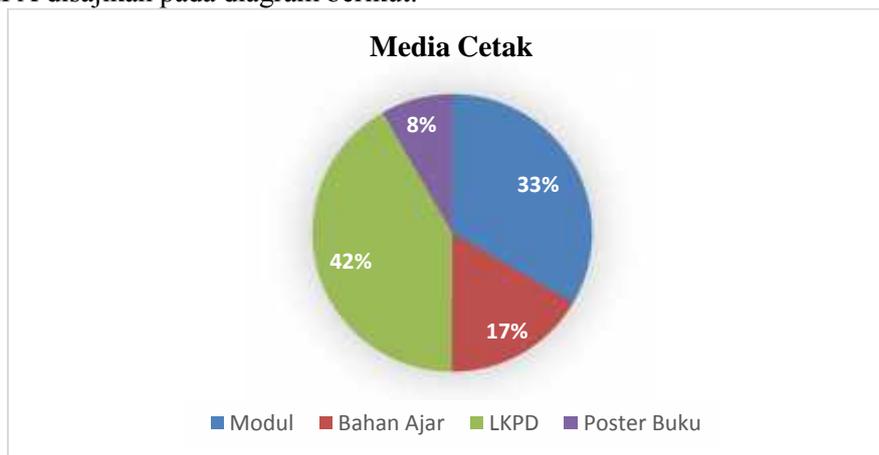
Media secara bahasa berasal dari kata 'medium' atau perantara. Media menurut KBBI merupakan perantara atau pengantar pesan dari sumber pesan kepada penerimanya. Integrasi konten agama dalam media pembelajaran terbagi menjadi dua jenis yaitu media cetak dan non cetak. Media cetak merupakan media yang ditampilkan dalam bentuk cetakan kertas. Sedangkan media non cetak merupakan media yang ditampilkan dalam bentuk non cetakan kertas seperti elektronik atau online (Suyasa & Sedana, 2020). Data persentase penggunaan media cetak dan non cetak dalam integrasi konten agama disajikan pada diagram berikut.



Gambar 4. Diagram Integrasi Konten Agama dalam Media Pembelajaran

Integrasi konten agama dalam media dibagi menjadi media cetak dan media non cetak. Berdasarkan diagram pada gambar 4. di atas dapat diketahui bahwa media cetak lebih mendominasi dibandingkan media non cetak yakni sebesar 75% dan 25% sisanya adalah media non cetak. Media cetak banyak digunakan karena beberapa kelebihan seperti dapat digunakan siswa dimanapun, tidak membutuhkan internet maupun perangkat tertentu, pembuatannya lebih sederhana, dan dapat digunakan pada sekolah dengan fasilitas yang minim. Sedangkan media non cetak lebih sedikit digunakan dibandingkan dengan media cetak karena beberapa kekurangan seperti membutuhkan perangkat tambahan yang lebih kompleks, pembuatan yang lebih rumit, dan fasilitas yang ada di sekolah yang masih belum sepenuhnya memadai. Meski demikian media non cetak juga memiliki kelebihan dan media cetak juga memiliki kekurangan. Kelebihan media non cetak yaitu dapat terkoneksi dengan internet, lebih menarik, lebih interaktif dan tidak membutuhkan biaya untuk mencetak. Kekurangan media cetak yakni tidak dapat menampilkan video, animasi, music, tidak interaktif, serta membutuhkan biaya cetak yang lebih besar (Puspitasari, 2019).

Berdasarkan hasil analisis artikel diketahui bahwa media non cetak yang digunakan untuk integrasi konten agama dalam pembelajaran IPA yaitu *Learning Management System (LMS)*, *E-Book Mobile Learning*, *powtoon*, E-modul, dan aplikasi rekayasa *augmented reality* dengan masing-masing berjumlah sama. Sedangkan media cetak yang digunakan untuk integrasi konten agama dalam pembelajaran IPA disajikan pada diagram berikut.

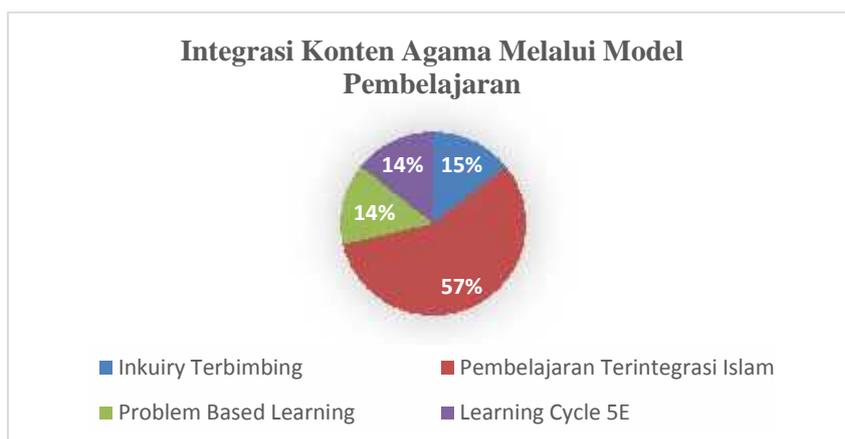


Gambar 5. Diagram Media Cetak yang digunakan untuk Integrasi Konten Agama

Diagram pada gambar 5. tersebut menunjukkan contoh media cetak yang digunakan untuk integrasi konten agama dalam pembelajaran IPA meliputi modul (34%), bahan ajar (17%), LKPD (42%), dan poster buku (8%). LKPD adalah media cetak yang paling banyak digunakan untuk mengintegrasikan konten agama dalam pembelajaran IPA, kemudian disusul dengan modul, bahan ajar dan poster buku.

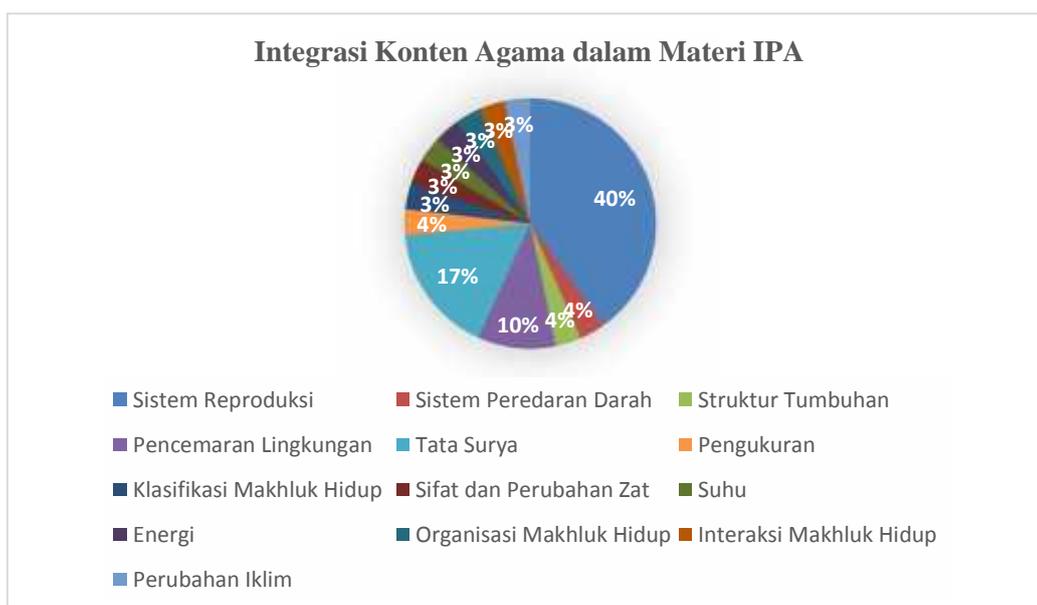
LKPD banyak digunakan dengan pertimbangan mudah dibuat, memudahkan guru dalam memberikan tugas, memudahkan siswa berinteraksi dengan materi, meningkatkan penguasaan materi, melatih kemandirian belajar, dapat memicu dan membantu siswa melakukan kegiatan belajar dalam rangka menguasai suatu pemahaman, keterampilan, sikap, serta membantu mengarahkan pembelajaran sehingga lebih efisien dan efektif (Rosada et al., 2019).

Strategi integrasi konten agama selain melalui media pembelajaran juga melalui model pembelajaran. Integrasi konten agama dalam pembelajaran IPA melalui model pembelajaran dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 6. Diagram Model Pembelajaran yang digunakan untuk Integrasi Konten Agama

Model pembelajaran yang digunakan untuk integrasi konten agama berdasarkan hasil analisis artikel yang disajikan pada diagram pada gambar 6. meliputi inkuiri terbimbing (15%), pembelajaran terintegrasi islam (57%), *problem based learning* (14%), dan *learning cycle 5E* (14%). Model pembelajaran terintegrasi islam berdasarkan analisis artikel merupakan model yang paling banyak digunakan yakni dengan persentase sebesar 57%. Pembelajaran terintegrasi banyak digunakan karena lebih mudah penerapannya dibanding model lain. Pembelajaran terintegrasi islam dilakukan dengan cara langsung mengaitkan ayat dan hadits dengan materi yang disampaikan tanpa terpaku pada sintaks tertentu. Sedangkan model lain yang memiliki sintaks khusus memerlukan kajian lebih lanjut pada bagian sintaks yang mana konten agama akan diintegrasikan.



Gambar 7. Integrasi Konten Agama dalam Materi IPA

Sebaran materi IPA yang dapat diintegrasikan dengan konten agama cukup beragam mencakup materi bidang IPA yang meliputi biologi, fisika, kimia, dan bumi antariksa. Materi sistem reproduksi banyak diintegrasikan dengan konten agama karena erat kaitannya dengan proses penciptaan manusia, hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya ayat dan hadits yang membahas seputar reproduksi manusia. Tercatat kurang lebih ada 25 ayat dan hadits yang berkaitan dengan sistem reproduksi manusia. Sistem reproduksi banyak dijelaskan dalam Al Quran dan hadits merupakan bukti kebesaran Allah kepada manusia. Banyaknya ayat dan hadits yang membahas materi ini menunjukkan relevansi antara nilai-nilai agama dengan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya seputar materi di bidang IPA (Agusti et al., 2019).

4. KESIMPULAN

Tren integrasi konten agama dalam pembelajaran IPA sudah berlangsung namun mengalami penurunan akibat adanya pandemic covid-19. Strategi integrasi konten agama dalam pembelajaran IPA di sekolah berbasis islam dilakukan melalui media dan model pembelajaran dengan sebaran materi bidang IPA mencakup fisika, kimia, biologi, dan bumi antariksa. Integrasi konten agama melalui media cetak maupun non cetak menggunakan modul, bahan ajar, LKPD, poster buku, *Learning Management System* (LMS), *E-Book Mobile Learning*, *powtoon*, E-modul, dan aplikasi rekayasa *augmented reality*. Model pembelajaran yang digunakan untuk integrasi konten agama meliputi inkuiri terbimbing, pembelajaran terintegrasi islam, *problem based learning*, dan *learning cycle 5E*.

5. SARAN

Saran yang dapat penulis sampaikan yakni perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai integrasi konten agama dalam Pendidikan IPA khususnya di sekolah berbasis Islam agar pembelajaran IPA tidak mengalami dikotomi pembelajaran dimana IPA diajarkan secara terpisah dari ilmu agama. Selain itu penelitian seputar integrasi konten agama juga perlu dikembangkan agar tidak semakin hilang mengingat kurikulum Merdeka yang digunakan saat ini menekankan pada profil pelajar Pancasila dengan salah satu dimensinya yakni beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia erat kaitannya dengan karakter religius.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, D., Rahmatan, H., & Sulastri. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Sistem Reproduksi Berazaskan Al-Quran/Hadis untuk Meningkatkan motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Edusains*, 11(1), 132–140. <https://doi.org/10.15408/es.v11i1.10270>
- Andriani, W., Subandowo, M., Karyono, H., & Gunawan, W. (2021). Learning Loss dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Corona. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran*, 1(1), 484–501.
- Ayu, D. G., Triwoelandari, R., & Fahri, M. (2019). Media Pembelajaran Powtoon Terintegrasi Nilai-Nilai Agama Pada Pembelajaran IPA untuk Mengembangkan Karakter. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 65–74. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v9i2.3088>
- Batubara, H. H. (2020). *Media Pembelajaran Efektif*. Fatawa Publishing. https://www.google.co.id/books/edition/Media_Pembelajaran_Efektif/pBgJEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=video+pembelajaran&pg=PA166&printsec=frontcover
- Fajar, D. M., & Habibulloh, M. (2021). Pengembangan Modul IPBA Materi Sistem Bumi-Bulan Berbasis Integrasi Sains-Islam. *Journal of Natural Science and Integration*, 4(1), 126–140. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v4i1.11796>
- Febriyanto, T., Dityasari, A., & Kartika, I. (2023). Sains-Teknologi-Islam-Masyarakat (STIM) Sebagai Inovasi Pembelajaran IPA Terintegrasi-Interkoneksi. *Prosiding Konferensi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 5, 89–95.

- Hevia, F. J., Vergara-Lope, S., Velásquez-Durán, A., & Calderón, D. (2022). Estimation of The Fundamental Learning Loss and Learning Poverty Related to COVID-19 Pandemic in Mexico. *International Journal of Educational Development*, 88(1), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2021.102515>
- Ibrahim, Almukarramah, Gunawan, Awang, M. I., & Marwan. (2020). Pelaksanaan Pendekatan Integratif dalam Meningkatkan Pembelajaran IPA-Biologi Pada Sekolah Menengah Pertama Aceh Indonesia. *Jurnal Visipena*, 11(1), 116–131. <https://doi.org/10.46244/visipena.v11i1.1087>
- Irwansyah, M. (2020). Pengaruh Bahan Ajar Sistem Reproduksi Manusia Terintegrasi Nilai-Nilai Alquran Terhadap Sikap Spiritual Siswa. *Pedagogos (Jurnal Pendidikan)*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.33627/gg.v2i1.303>
- Isrok'atun, Hanifah, N., Maulana, & Suhaebar, I. (2020). *Pembelajaran Matematika dan Sains Secara Integratif Melalui Situation-Based Learning*. UPI Sumedang Press.
- Kazwaini, Nazir, M., Promadi, & Sari, D. C. (2021). Nilai Keislaman pada Buku Ajar IPA SMP/MTs untuk Pembentukan Karakter Religius Siswa. *Journal of Natural Science and Integration*, 4(2), 277–295. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v4i2.11278>
- Kitchenham, B., & Brereton, P. (2013). A Systematic Review of Systematic Review Process Research in Software Engineering. *Information and Software Technology*, 55(12), 2049–2075. <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2013.07.010>
- Kumalasari, M. (2019). Analisis Respon Guru dan Peserta Didik Terhadap LKPD IPA Berbasis Inkuiri Terbimbing yang Terintegrasi Ayat Al-Quran dan Hadist di SMP Askhabul Kahfi. *Edu Sains Jurnal Pendidikan Sains Dan Matematika*, 7(1), 41–48. <https://doi.org/10.23971/eds.v7i1.1034>
- Muchlis, Magfirah Perkasa, Muhammad Irwansyah, & Ariyansyah. (2020). Pengembangan Modul IPA Berkarakter Terintegrasi Nilai-Nilai Islam untuk Meningkatkan Sikap Spiritual Peserta Didik SMP/MTs. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 10(1), 81–85. <https://doi.org/10.37630/jpm.v10i1.335>
- Mujizatullah. (2019). Model Pembelajaran IPA Fisika Berbasis Islam Pokok Bahasan Sistem Tata Surya dan Kehidupan Bumi. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 19–31. <https://doi.org/10.26618/jpf.v7i1.1736>
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran di Jenjang SD*. Jejak Publisher.
- Puspitasari, A. D. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Modul Cetak dan Modul Elektronik Pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 17–25. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/indeks.php/PendidikanFisika>
- Ramadanti, E. C. (2020). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1053–1062.
- Rosa, A. C., Sunardi, H., & Setiawan, H. (2019). Rekayasa Augmented Reality Planet dalam Tata Surya sebagai Media Pembelajaran Bagi Siswa SMP Negeri 57 Palembang. *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, 10(1), 1–7. <https://doi.org/10.36982/jiig.v10i1.728>
- Rosada, S., Triwoelandari, R., & Supriatna, I. (2019). Kelayakan Lembar Kegiatan Siswa Terintegrasi Nilai Agama Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Mengembangkan Karakter Disiplin. *Jurnal Al-Ta'dib*, 12(1), 134–147. <https://doi.org/10.31332/atdb.v12i1.1323>
- Rifa'i, M. R., & Hasanah, R. (2022). Pengembangan E-book Mobile Learning Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Terintegrasi Keislaman untuk Siswa Kelas VIII SMP/MTs. *Bioeducation Journal*, 6(1), 20–32.
- Sari, M., Zamista, A. A., Asrar, A., Deswita, P., & Putra, I. S. (2022). Pelatihan Pengembangan

Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu Terintegrasi Al-Quran Berbasis Blended Learning. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(4), 979–988. <https://doi.org/10.30653/002.202274.203>

- Shofa, M. M., Nailufa, L. E., & Haqiqi, A. K. (2020). Pembelajaran IPA Terintegrasi Al-Quran dan Nilai-Nilai Pesantren. *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 2(1), 81–90. <https://doi.org/10.29300/ijisedu.v2i1.1928>
- Sholihati, I. W., & Habibi, M. W. (2022). Pengembangan Media Posbuk (Poster Buku) Terintegrasi Al-Qur'an Pembelajaran IPA Materi Struktur Tumbuhan Kelas VIII SMP/MTs. *Kulidawa*, 2(2), 65–74. <https://doi.org/10.31332/kd.v2i2.3268>
- Supriatna, I., & Asmahasanah, S. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Terintegrasi dengan Nilai Agama Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 3(2), 162–174. <https://doi.org/10.20961/jdc.v3i2.34803>
- Susanti, Asyhari, A., & Firdaos, R. (2019). Efektivitas LKPD Terintegrasi Nilai Islami pada Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(1), 64–78. <https://doi.org/10.24042/ijisme.v2i1.3987>
- Suyasa, I. M., & Sedana, I. N. (2020). Mempertahankan Eksistensi Media Cetak Di Tengah Gempuran Media Online. *Jurnal Komunikasi Dan Budaya*, 1(1), 56–64. <https://doi.org/10.54895/jkb.v1i1.314>
- Utama, N. G., Rahmatan, H., & Azhar, A. (2019). Penerapan LKPD Berbasis Learning Cycle 5E Terintegrasi Nilai Islami Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 7(1), 47–54. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v7i1.13550>
- Vitrianingsih, D., Aulianingsih, I., & Yuliani, H. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Modul Elektronik (E-Module) IPA Terintegrasi Islam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 5(1), 27–37. <https://doi.org/10.20527/jipf.v5i1.2525>